LAMPIRAN XII : PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR :
TANGGAL :

STANDAR KOMPETENSI
ASESOR BIDANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK

SUB BIDANG INSPEKSI

PLTU BATUBARA

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
TAHUN 2008

DAFTAR ISI

Hal.

Kode Unit : ASS.KUB.INS.001(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Pusat Listrik Pembangkit 1
Kode Unit : ASS.KUB.INS.002 (3) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Turbin Uap 5
Kode Unit : ASS.KUB.INS.003(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi sistem Boiler 9
Kode Unit : ASS.KUB.INS.004(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Kondensor 13
Kode Unit : ASS.KUB.INS.005(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Generator & Exciter 17
Kode Unit : ASS.KUB.INS.006 (2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Feed Water 21
Kode Unit : ASS.KUB.INS.007(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Kontrol dan Instrumen 25
Kode Unit : ASS.KUB.INS.008(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Telekomunikasi 29
Kode Unit : ASS.KUB.INS.009(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Transformator 33
Kode Unit : ASS.KUB.INS.010(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Switchgear dan MCC 37
Kode Unit : ASS.KUB.INS.011(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Pemadam Kebakaran 41
Kode Unit : ASS.KUB.INS.012(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Bahan Bakar Batubara 45
Kode Unit : ASS.KUB.INS.013(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Hydrogen Plant 49
Kode Unit : ASS.KUB.INS.014(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Chlorination Plant 53

Kode Unit : ASS.KUB.INS.015(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Peralatan Laboratorium 57
Kode Unit : ASS.KUB.INS.016 (1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Instalasi Pengolahan Air 61
Kode Unit : ASS.KUB.INS.017(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Cair 65
Kode Unit : ASS.KUB.INS.018(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Padat 69
Kode Unit : ASS.KUB.INS.019(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Peralatan Elektronik 73
Kode Unit : ASS.KUB.INS.020(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Air Condition 77
Kode Unit : ASS.KUB.INS.021(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Diesel Generator & Exciter Set 81

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.001(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Pusat Listrik Pembangkit
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Pusat Listrik Pembangkit

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Pusat Listrik Pembangkit Batubara yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Pusat Listrik Pembangkit Batubara yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Pusat Listrik Pembangkit Batubara pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. Semua unit kompetensi yang terkait dengan bidang Inspeksi PLTU Batubara

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji

g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.002 (3) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Turbin Uap
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Turbin Uap

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) untuk inspeksi Turbin Uap yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* untuk inspeksi Turbin Uap yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk inspeksi Turbin Uap pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB IMT 202 (2) A : Menginspeksi Peralatan HP/LP Turbin Bypass
b. KUB.IMV.002 (1) A : Menginspeksi Katup
c. KUB.IME.001 (1) A : Menginspeksi Feed Water Heater
d. KUB.IPP.101 (1) A : Menginspeksi Peralatan Pelumas
e. KUB.ILE.001 (1) A : Menginspeksi Overhead Crane dan Elevator

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian

d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.003(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi sistem Boiler
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi sistem Boiler

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) untuk inspeksi sistem Boiler yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* inspeksi sistem Boiler yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk inspeksi sistem Boiler pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB.IKT.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Feed Water
b. KUB.IMA.001 (1) A : Menginspeksi Air Heater
c. KUB.IME.001 (1) A : Menginspeksi Feed Water Heater
d. KUB.IMV.002 (1) A : Menginspeksi Katup
e. KUB.IPA.001 (1) A : Menginspeksi Auxiliary Boiler/Steam
f. KUB.IUI.001 (1) A : Menginspeksi Sistem Peralatan Pendingin
g. KUB.ILE.001 (1) A : Menginspeksi Overhead Crane dan Elevator

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat

laporan asesmen

b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.004(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Kondensor
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Kondensor

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Kondensor yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Kondensor yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Kondensor pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB.IUI.001 (1) A : Menginspeksi Sistem Peralatan Pendingin

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar
Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis
Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :
a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :
a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.005(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Generator & Exciter
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Generator & Exciter

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) inspeksi Sistem Generator & Exciter yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* inspeksi Sistem Generator & Exciter yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk inspeksi Sistem Generator & Exciter pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB.IKP.001 (2) A : Menginspeksi Proteksi Sistem
b. KUB.IUI.001 (1) A : Menginspeksi Sistem Peralatan Pendingin
c. KUB.ILE.001 (1) A : Menginspeksi Overhead Crane dan Elevator

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian

d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.006 (2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Feed Water
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Feed Water

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Feed Water yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Sistem Feed Water yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Sistem Feed Water pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB.IMV.002 (1) A : Menginspeksi Katup
b. KUB.IME.001 (1) A : Menginspeksi Feed Water Heater
c. KUB.IMK.001 (1) A : Menginspeksi Pompa & Kompresor dan Fan

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar
Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis
Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :
a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :
a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain

c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.007(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Kontrol dan Instrumen
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Kontrol dan Instrumen

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Kontrol dan Instrumen yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Sistem Kontrol dan Instrumen yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Sistem Kontrol dan Instrumen pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.008(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Telekomunikasi
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Telekomunikasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Telekomunikasi yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Sistem Telekomunikasi yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Sistem Telekomunikasi pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG KONSTRUKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.009(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Transformator
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Transformator

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Transformator yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Transformator yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Transformator pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.010(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Switchgear dan MCC
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Switchgear dan MCC

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Switchgear dan MCC yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Switchgear dan MCC yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Switchgear dan MCC pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB.ILD.001 (1) A : Menginspeksi Instalasi DC Power
b. KUB.IPP.101 (1) A : Menginspeksi Instalasi Penerangan Pembangkit

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain

c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.011(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Pemadam Kebakaran
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Pemadam Kebakaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Pemadam Kebakaran yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Sistem Pemadam Kebakaran yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Sistem Pemadam Kebakaran pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB.IMV.002 (1) A : Menginspeksi Katup
b. KUB.IMK.001 (1) A : Menginspeksi Pompa & Kompresor dan Fan

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian

e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.012(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Bahan Bakar Batubara
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Bahan Bakar Batubara

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Bahan Bakar Batubara yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Sistem Bahan Bakar Batubara yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Sistem Bahan Bakar Batubara pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

a. KUB.IPB.002 (1) A : Menginspeksi Sistem Penyaluran Batubara
b. KUB.IPK.001 (1) A : Menginspeksi Alat Berat

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian

d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.013(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Hydrogen Plant
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Hydrogen Plant

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Hydrogen Plant yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Hydrogen Plant yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Hydrogen Plant pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.014(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Chlorination Plant
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Chlorination Plant

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Chlorination Plant yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Chlorination Plant yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Chlorination Plant pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.015(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Peralatan Laboratorium
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Peralatan Laboratorium

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Peralatan Laboratorium yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Peralatan Laboratorium yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Peralatan Laboratorium pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.016 (1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Instalasi Pengolahan Air
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Instalasi Pengolahan Air

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Instalasi Pengolahan Air yang berlaku
1.5 *Log sheet atau report sheet* Inspeksi Instalasi Pengolahan Air yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Instalasi Pengolahan Air pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.017(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Cair
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Cair

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Cair yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Peralatan Laboratorium yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Cair pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.018(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Padat
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Padat

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Padat yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Padat yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Instalasi Pengolahan Limbah Padat pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.019(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Peralatan Elektronik
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Peralatan Elektronik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Peralatan Elektronik yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Peralatan Elektronik yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Peralatan Elektronik pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.020(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Air Condition
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Air Condition

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Air Condition yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Air Condition yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Air Condition pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji
h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

STANDAR KOMPETENSI ASESOR
BIDANG PEMBANGKIT PLTU BATUBARA
SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit : ASS.KUB.INS.021(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Diesel Generator & Exciter Set
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Diesel Generator & Exciter Set

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, SOP, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen 3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya 3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi
4. Membuat keputusan penilaian	4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan 4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan 4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan
5. Mencatat hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat 5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat 6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan 6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi 6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan 7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat 7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

1.1 Sistem Penilaian
1.2 Alat Penilaian
1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Diesel Generator & Exciter Set yang berlaku
1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Diesel Generator & Exciter Set yang ditetapkan
1.6 Sarana untuk Inspeksi Diesel Generator & Exciter Set pada pelaksanaan assesmen
1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar
Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis
Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

a. Menunjukan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
c. Menunjukan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhakan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
c. Menjelaskan sistem penilaian
d. Membuat soal ujian
e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
f. Melaksanakan prosedur uji
g. Teknik mengevaluasi hasil uji

h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
b. Standar Kompetensi Nasional
c. Standar Latih Kompetensi
d. Komunikasi efektif
e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1